

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

puja dan puji syukur kita haturkan kadiratahii sehingga dengan rahmat dan barokahnya pada siang hari ini Diat Jah dzuhur kita dapat bermunajah kan shalat jamaah dan juga ada kultum siang pada siang hari ini saya akan menyampaikan mungkin dari Bapak Ibu sekalian sudah sering mendengar ya Dan ini and fresh kembali yakni perempuan berkemajuan untuk tema pada siang hari ini eh didasari dengan sebenarnya Kenapa sih kok tema ini muncul gitu ya di

Muhammadiyah ataupun di Aisyah gitu ya yang dulu di sebenarnya sudah lama gitu ya kyai. Haji Ahmad Dahlan itu ketika menginisiasi bahwa pesan pesannya kyai. Haji Ahmad Dahlan sendiri sampai kepada para perempuan-perempuan Aisah jangan sampai urusan dapur itu menghambat urusan kalian untuk aktif di masyarakat kurang kerasa Oh iya mohon maaf Nah itu latar belakangnya adalah dari tahun ke tahun sebelumnya ya flashbag ke sebelumnya dari zaman dahulu Dul berabad-abad ya Misalnya baik sejak Rasulullah ataupun di zaman di Indonesia

juga ya Sampai sampai ada lagu yang melanggengkan ya Misalnya ada yang membuat lagu ya Misalnya contohnya lagu wanita dijajah pria sejak dulu nah misalnya lagu itu salah satu lagu itu kan melegitimasi perempuan itu dijajah pria sejak dulu nah ini coba sampai dibuat lagu oleh salah satu penyanyi misalnya seperti itu Nah di sini menunjukkan bahwa budaya patriarki itu sudah menghegemoni atau mempatron dari sejak nenek moyang kita maka e kadalan eh sebenarnya beliau itu sampai ya ketika kami kemarin diskusi di MKS

dari Bu Mami hajaroh itu menyampaikan beliau itu seorang feminis justru Pak kaha adalan itu kenapa kok jadi seorang feminis karena yang justru Mencetuskan di organisasi Muhammadiyah untuk adanya organisasi Aisyiyah itu justru keadilan justru keluar dari kyai. haji Ahmad dahlan bedanya dengan organisasi sebelah ya kalau di nahdlatul ulama itu mereka mengalami resistensi yang kuat dari kaum adamnya kaum laki-lakinya karena perlawanan itu dari organisasi perempuan yang justru memunculkan organisasi muslimat akhirnya para kiai-kiai apa

namanya tidak terima dengan adanya organisasi muslimat akhirnya mereka ada yang berontak segala macam atau ada yang ketika ada pelatihan gender gitu ya Di mana Di ada beberapa fasilitator sampai yang dikejar-kejar oleh para beberapa Kiai Nah itu resistansinya justru ada kalau di organisasi sebelah itu dari penelitiannya buami hajar kalau di Muhammadiyah justru Pak kyai. haji Ahmad Dahlan yang mendorong untuk adanya organisasi Aisah maka sebenarnya konsep perempuan berkemajuan itu sudah sejak lama nah ketika kepengurusan sejak di

muktamar di Makassar 2015 kemudian direduksi kembali dengan risalah perempuan berkemajuan Nah itu latarnya seperti itu Nah kemudian ada misalnya ayat beberapa yang mengertikan misalnya arijalumuna Alisa kadang-kadang patron itu juga ya ketika kita mengartikan secara bayani secara letterlek maka mengartikan bahwa laki-laki itu adalah pemimpin perempuan bahwa segalanya laki-laki itu lebih kuat daripada perempuan padahal ketika kita memaknai secara burhani dan Irfani maka sebenarnya kita bisa mengartikan kalau

dari pakarudin Umar Kenapa kok dalam Alquran itu tidak dengan menggunakan kata azakar dan Aluna tapi arrijal dan Anisa karena ijal dan Anisa itu adalah maknanya konotasi sedangkanak dan Anis eh alunsa itu adalah makna biologis e Bua kemudian physically laki-laki dan physical perempuan

maka di sini kepemimpinan itu ya sifat eh maskulinitas dan sifat kefemininan itu misal maskulinitas lebih kuat daripada feminitas maka kepemimpinan dipimpin oleh perempuan It's no problem bisa saja nah presiden kita perempuan Rektor kita

juga perempuan banyak kepala daerah Bupati Sleman juga perempuan banyak kepala negara yang lainnya juga perempuan karena sifat maskulinitas itu bisa dimiliki oleh laki-laki dan perempuan dan sifat feminin itu juga bisa dimiliki oleh laki-laki dan perempuan contohnya misalnya kalau Bapak Ibu sekalian ngasih tindak teng Pak Peken beringharjo mungkin ya ibu-ibu bisa mem irsani Bapak Ibu Bagaimana perempuan buruh gendong Ya itu bisa kuat mopong nyunggi berkarung-karung ya beras atau dagangan dari pedang itu dari bawah

sampai ke atas atau dari lantai tiga sampai ke bawah para buruh Gendo itu kuat dan itu perempuan Nah maka perempuan di situ sifat kemaskulinan bisa dimiliki sedangkan laki-laki ada loh yang tidak bisa kuat membendung atau mopong Barat di Magelang misalnya banyak juga wanita pencari batu atau pencari pasir dan ini terlihat bahwa perempuan itu bisa juga kuat secara fisik nah ini Jadi ini maksudnya seperti itu kemudian Apa saja masalah perempuan dan anak atau kelompok rentan misalnya penyandang disabilitas

atau yang lainnya nah beberapa permasalahan tentang yang menyangkut tentang kasus-kasus risalah perempuan berkemajuan misalnya tentang kekerasan terhadap perempuan domestikasi eh perempuan kemiskinan diskriminasi stunting kemudian ada larangan berkab misalnya ada perkawinan anak dan ada misalnya clim change atau perubahan iklim perubahan iklim itu kadang berdampak juga kepada perempuan nah ini Sebenarnya kasus-kasus ya saya akan menceritakan beberapa cerita misalnya kasus tentang pernikahan anak kemarin pernah

penelitian tahun 2017 saya penelitian di Gunung Kidul ya Nah itu penelitian tentang pernikahan anak pernikahan anak di sana anak-anak usia 13 tahun itu sudah menikah dan ada satu kasus ada anak aja yang sudah hamil tapi tidak ada yang mengaku mana bapaknya kemudian Nah akhirnya ibunya membuat sayembara Siapa yang mengakui bapaknya ini ini anaknya siapa maka kemudian akan diberi hadiah monitor Akhirnya ada yang akaku wah salah satu dari lelaki dan ternyata memang itu yang menghamili anak perempuan tersebut Nah

setelah dapat motor kabur jadi tujuannya hanya untuk dapat motor itu itu ada nikah sayembara nikah saya yang dilakukan oleh pasangan Mudi jadi anak-anak Sudah nikah jadi anak melahirkan anak itu kasus pernikahan anak kemudian penelitian saya di Papua kemarin juga pernah ada pelatihan di Papua dengan mpk di nah saya sekalian mencari data di sana ternyata di daerah pelosok-pelosok Papua ya Papua Barat saat itu di Sorong ya mereka itu nikah itu ya tidak nikah maksudnya berkumpul dulu berkumpul dulu baru nanti kalau

cocok baru menikah modelnya seperti itu dan itu terjadi kekerasan kadang-kadang ada kekerasan secara fisik kekerasan secara mental dan yang lainnya ketika mau memperjuangkan kasus-kasus ini perempuan menjadi lemah karena apa tidak bisa memperjuangkan karena tidak ada status hukum pernikahannya itu posisi perempuan menjadi dilemahkan kemudian masalah stunting juga itu akibat dari apa namanya kurangnya asupan gizi perempuan hamil itu tidak boleh makan ikan perempuan menyusui tidak boleh makan ikan karena tradisi di suatu

tempat itu di Sambas ya saya peran di sana itu karena di budaya tersebut perempuan itu tidak boleh makan sayuran dan ikan kalau makan sayur dan Ikan itu ada amis-amis itu pantangan tidak boleh Nah inilah diskriminasi terhadap perempuan maka gimana anak-anak kita dapat gizi baik karena apa ya mereka ada konstruksi budaya seperti itu padahal dalam nama ayat an nahl ayat 97 ya

manilihanakarini UN wuaunahumatan thai ba tan wuhahum Ajum bi ahsani mau yamalun Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh baik laki-laki

maupun perempuan dalam keadaan beriman maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan jadi laki-laki dan perempuan mempunyai posisi yang sama mempunyai derajat yang sama untuk mendapatkan pahala tidak karena laki-lakinya atau tidak karena perempuannya tapi keduanya memiliki peran yang sama ya sudah 5 menit ya kurang 2 menit lagi Kemudian nilai-nilai dasar untuk menjadi landasan perempuan

berkemajuan adalah ketauhidan kemudian ada keadilan kemudian ada keramahan nah Sedangkan untuk apa sih perempuan kemajuan nah ini ada tujuh karakter perempuan perkembangan yakni iman dan takwa taat beribadah akhlak karimah berpikir tajdid bersikap wasatiah kemudian beramal saleh dan bersikap inklusif Nah kita harus bersikap inklusif Bagaimana kita bisa menghargai perbedaan misalnya contohnya untuk penyandang disabilitas Ya bukan kita ketika menghargai penyandang disabilitas kemudian kita memberikan

bantuan sembako itu bukan tapi bagaimana mereka mendapatkan akses pelayanan akses disabilitas kalau di sini sudah ada RAM Ya misalnya untuk jalan Alhamdulillah kemudian di setiap gedung saya lihat sudah ada ramunya Apakah di sini ada al-qur'an brail untuk eh penyandang disabilitas netra misalnya nah itu juga harus kita pikirkan apakah sudah ada kemudian suara azan suara imam ketika shalat Apakah ada untuk teman-teman disabilitas rumu Nah itu ada alat bantu atau tidak itu adalah misal contoh masjid-masjid yang

inklusif ya yang ramah terhadap penyandang disabilitas Kemudian untuk masalah-masalah yang lain misalnya contohnya untuk tadi ya tentang stunting misalnya kalau kita cek misalnya ya anggaran posyandu dengan anggaran Agustus misalnya perayaan Agustus kemarin saya mengisi di pembekalan PKL gizi ya itu anggaran saya cek Sebelumnya saya cek data anggaran di desa-desa ya untuk anggaran Pos itu anggaran untuk PMT bayi itu 1 tahun r.200 Sedangkan untuk kader itu sampai 12 juta Nah sekarang r200 kita bagi 12

bulan dan dapatnya itu kemarin se 118 dibagi 40 anak kurang lebih satu anak mendapatkan 4.000 4.000an 4.500-an nah 4.000 itu anak akan dapat gizi berapa Dapat misalnya ikan ya kalau ikan kalau satu iris pepaya misalnya satu iris dasi satu Inung kemudian sayur satu Inung Nah itu bagaimana anak-anak kita tidak stunting Nah maka perlunya perjuangan untuk perjuangan gender di sini ya hak-hak perempuan dan anak dalam rangka untuk menyadarkan para kepala desa untuk memperjuangkan anggaran bagi

para anak dan perempuan kadang kala dengan anggaran ogoh-ogoh 17 Agustus yang sampai kadang sampai miliaran hanya untuk satu kali acara saja sampai miliaran dibandingkan dengan anggaran untuk posyandu tadi yang 1 tahun hanya r.200 Nah itu kita bandingkan itu contoh Kenapa anggaran kita tidak nah kadang-kadang salah kaprahnya apa kepala desa itu tidak tahu menerjemahkan anggaran Desa anggaran desa yang harusnya 500 sampai miliar itu saking bingungnya mereka hanya aspalisasi jembatanisasi segala

macam tidak ada program untuk kesehatan reproduksi pencegahan pernikahan anak-anak pencegahan stunting tidak ada akhirnya programnya bingung para kepala desa programnya ada salah satu kepala desa yang programnya mengaspal halaman depan rumahnya ya akhirnya masuk di bui di penjara Karena programnya ya hanya untuk pribadi keluarganya ya Demikian Ya sudah lebih dari 2 menit sudah 7 menit terima kasih atas partisipasi dan sudah eh kita bermuara bersama ber shalat jemah dan juga melaksanakan kutung Semoga apa yang saya sampaikan

ada manfaatnya dan mohon maaf jika ada kekurangannya mohon masukkan juga untuk ke depannya dari saya Cukup sekian wabillahi taufik wal hidayah

*wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*